LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PENDAMPINGAN PEMBUATAN CASH FLOW DALAM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN CEMPAKA PUTIH BARAT

Tim Pengusul:

Ketua

Meita Larasati, S.Pd, M.Sc (NIDN: 0309059102)

Anggota:

Asih Miatun, M.Pd (NIDN: 0325069101)

Leni Marlena, S.Stat., M.Si (NIDN: 0316038703)

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

1. Judul : Cash Flow dalam Mengelola Keuangan Rumah

Tangga

2. Mitra Program PKM : Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan

Keluarga) RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih

Barat

3. Jenis Mitra : PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih

Barat

4. Sumber Daya Iptek : Rekayasa Sosial

5. Ketua Tim Pengusul

a. Nama : Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

b. NIDN : 0309059102

c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pendidikan/ IIIb

d. Program Studi/Fakultas
e. Perguruan Tinggi
d. D3 Akuntansi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
e. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

f. Bidang Keahlian : Akuntansi

g. Alamat e-mail : Meita.larasati@uhamka.ac.id

h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail: Jln. Murdai RT 001/06 No. 22, Jakarta Pusat

i. Nomor Hp. : 081226536868

6. Anggota Tim Pengusul

7. a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang

b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Asih Miatun, M.Pd / Pendidikan Matematika

c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Leni Marlena, S.Stat. M.Si/ Statistika

d. Mahasiswa yang terlibat : - Orang

e. Nama Mahasiswa :-

8. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)

a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : RT 001/06 Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih

b. Kabupaten / Kota : Jakarta Pusat c. Provinsi : DKI Jakarta

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 18 km

e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jln. Murdai RT 001/06 No.15 Cempaka Putih Barat

9. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Nasional

10. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan

11. Biaya Total : Rp. 6.000.000,00 12. LPPM UHAMKA : Rp. 6.000.000,00

13. Sumber lain (tuliskan) : Rp. -

Mengetahui, Ketua Program Studi D3Akuntansi

Meita Larasati, S.Pd., M.Sc. NIDN. 0309059101

Ketua Tim Pengusul

Jakarta, 19 Juni 2020

Melta Larasati, S.Pd., M.Sc. NIDN. 0309059101

Menyetujui, Dekan

di Wijiharjono, MM.

N. 0322116301

Ketua LPPM UHAMKA

Nani Solihati, M.Pd NHDN. 0029116401

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

JI. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830 Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail: lppm@uhamka.ac.id Web: https://lppm.uhamka.ac.id

Nomor: 0125/H.04.02/2020 Tanggal: 28 Januari 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Januari Dua Ribu Dua Puluh (28-01-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

- Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
- MEITA LARASATI S.Pd, M.Sc bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul PENDAMPINGAN PEMBUATAN CASH FLOW DALAM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN CEMPAKA PUTIH BARAT. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal l sebesar 6.000.000(Enam Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu:

- Tahap pertama sebesar Rp4.200.000 (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
- Tahap kedua sebesar Rp1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

- PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- 2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

Tanggal Download: 06-02-2020

Halaman I dan 2

- PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
- 4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
- PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib dan tambahan, dan pertanggungjawaban biaya beserta dengan bukti pengeluaran yang sah dan asli paling lambat tanggal 28 April 2020.
- 6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
- 7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

METERAL JA,

MEITA LARASATI S.Pd, M.Sc

Mengetahui, Wakil Rektor II,

Dr. Zamah Sari, M.Ag

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdullilah, berkat rahmat dan hidayat Allah SWT. Akhirnya kami dapat menyelesaikan tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Tugas ini merupakan salah satu tugas Catur Dharma Perguruan dimana dosen dapat mengeskplorasikan diri dan bersosialisasi dengan masyarakat. Sekaligus menanamkan nilai-nilai religiusitas, membentuk generasi penerus yang berkepribadian dan berakhlak mulia, serta bertakwa terhadap Allah SWT. Kami menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu hasil tugas kami ini tidak luput dari kekurangan. Dengan semangat kami dapat menyelesaikan tugas ini semoga bapak/ibu dapat memakluminya.

Pengabdian Kepada Masyarakat di bawah lembaga LPPM UHAMKA merupakan kegiatan yang mengintegrasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah ke dalam satu paket program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui pendekatan pemberdayaan.

Semoga laporan ini dapat melengkapi laporan-laporan yang sudah ada dan dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pedoman dalam membuat laporan PKM. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 19 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	I
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
2.1. Solusi yang Ditawarkan	3
2.2. Target	3
2.3. Luaran	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	7
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	8
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	12
6.1. Kesimpulan	12
6.2. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
DAFTAR LAMPIRAN	14
Lampiran 1. Justifikasi Anggara Kegiatan	
Lampiran 2. Materi Kegiatan	
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	
Lampiran 4. Luaran Kegiatan	
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran 6. Daftar Hadir	
Lampiran 7. Wilayah Mitra	
Lampiran 8. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Tahapan kegiatan pengabdian	5
Tabel 2. Arah, Rencana dan Prioritas, Unggulan Pengabdian Masyarakat	7

RINGKASAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan. terdapat beberapa masalah yang dialami oleh keluarga di Kelurahan Cempaka Putih Barat, antara lain minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga, minimnya pengetahuan terkait pembuatan cashflow untuk keuangan keluarga, dan ketiadaan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan keluarga dalam bentuk cashflow. Solusi yang ditawaran oleh pengabdi atas masalah ekonomi dan pendidikan yang telah dirasakan oleh ibu-ibu PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa "Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga". Hasil dari pengabdian masyarakat tersebut akan di terjemahkan dalam laporan dan dibuat draft artikel yang akan dikirimkan ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang berakreditasi nasional.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan (Hewitt & Turrel, 2011)

Perceraian yang terjadi pada sebuah keluarga bukan hanya dikarenakan ekonomi keluarga yang rendah, tetapi dapat terjadi pula pada pasangan suami istri dengan keadaan ekonomi yang terbilang mapan. Kemapanan keuangan bukan jaminan atas keharmonisan rumah tangga. Ketika keuangan keluara tidak bisa dikelola dengan baik maka akan menimbulkan masalah yang serius. Gaya hidup yang berlebihan dan menejemen keuangan yang buruk merupakan peyebab dari sulitnya mengelola keuangan keluarga. Pasangan suami dan istri sebaiknya selalu membuat anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran perbulan.

Perilaku dan nilai dalam mengelola keuangan keluarga terbagi dalam dua aspek, implisit dan eksplisit (John, 1999; Moschis, 1985). Pengelolaan keuangan implisit dimulai dari penanaman komunikasi yang berdasarkan norma, harapan, peniruan perilaku dari orang tua (Jorgensen & Savla, 2010). Pengelolaan keuangan eksplisit merupakan komunikasi langsung terhadap pengelolaan keuangan kepada ahlinya dan praktik langsung terkait pengelolaan keuangan (Sherraden, Moore Mc Bride, & Beverly, 2010, Chowa & Despard, 2014). Sosialisasi awal terkait pengelolaan keuangan rumah tangga akan berdampak baik bagi kelangsungan rumah tangga seumur hidup (Chiteji & Stafford, 1999; Kim & Chatterjee, 2013).

Pendapatan dan pengeluaran keuangan rumah tangga akan lebih mudah diidentifikasi apabila dibuatkan sebuah laporan keuangan dalam bentuk *cashflow* atau yang biasa disebut arus kas. *Cashflow* merupakan subuah laporan atas penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama

satu periode (Weygandt et al., 2015). Informasi dari laporan arus kas akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan (Weygandt et al., 2015).

Mengelola *cashflow* rumah tangga merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Dalam *cashflow* rumah tangga hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, *cashflow* merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdi memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan *cashflow* dalam mengelola keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu PKK di Kecamatan Cempaka Putih Barat.

1.2 Permasalahan Mitra

Dari persoalan diatas dapat dirumuskan berbagai masalah yang terkait, antara lain:

- 1. Minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga
- 2. Minimnya pengetahuan terkait pembuatan *cashflow* untuk keuangan keluarga
- 3. Ketiadaan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan keluarga dalam bentuk *cashflow*

BAB 2.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawaran oleh pengabdi atas masalah ekonomi dan pendidikan yang telah dirasakan oleh ibu-ibu PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa "Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga".

Kegiatan pengabdian ini di lalukan dengan memberikan pelatihan penyusunan "Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga" yang dilakukan langsung oleh tim pengabdian masyarakat di proposal ini. Selama program pengabdian pelatihanmengelola keuangan rumah tangga, ada satu kegiatan lagi yang akan mendukung kegiatan tersebut yaitu tentang bagaimana anak bisa belajar dengan nyaman di rumah.materi kedua dalam kegiatan ini berjudul "belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah". Pemberian materi yang kedua ini didasarkan pada keinginan salah satu peserta yang meminta tim pengabdian untuk memberika bagaimana tips-tips agar lingkungan belajar anak menjadi nyaman.

2.2. Target

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang memiliki target untuk membantu masyarakat khususnya ibu-ibu PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat untuk membuat cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga pengeluaran maupun pemasukan dalam rumah tangga dapat tercatat dengan baik. Selain itu kegiatan ini juga membantu kelompok PKK untuk melakukan pencatatan keuangan dalam organisasi, sehingga keuangan yang ada di organisasi dapat tercatat dengan baik.

Dengan adanya kegiatan pencatatan dalam mengelola keuangan rumah tangga diharapkan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat memiliki kesadaran untuk dapat mengelola keuangan dalamrumah tangga mereka dengan baik. Selain itu, kegiatan lainnya yang akan dilakukan adalah pemberian materi tentang "belajar yang menyenangkan bagi anak di rumah".kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi ibi-ibu PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih

Barat tentang bagaimana cara membuat anak "menyenangi" belajar serta bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak di rumah.

2.3. Luaran

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat agar dapat melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangga.

Hasil dari pengabdian masyarakat tersebut akan di terjemahkan dalam laporan dan dibuat draft artikel yang akan dikirimkan ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang berakreditasi nasional.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu-Minggu, 1-2 Februari 2020

Tempat : Jalan Murdai No. 15 RT 001/06 Cempaka Putih Barat
Peserta : Ibu-ibu anggota PKK RT 001/06 Cempaka Putih Barat

Tabel 1. Tahapan kegiatan pengabdian

Nama Tahapan	Penjelasan Tahapan		
Tahap perencanaan	Pemetaan masalah, pembuatan proposal, komunikasi		
atau pra pelaksanaan	awal dengan Mitra Program Pengabdian Mayarakat		
Tahapan	1. Survey Awal		
pelaksanaan	2. Meminta mitra untuk memberikan informasi		
	kepada anggota PKK untuk mengikuti		
	kegiatan pelatihan.		
	3. Tim Pengabdian kepada masyarakat		
	UHAMKA menyiapkan materi pelatihan		
	4. Tim pengabdian kepada masyarakat		
	melaksanakan kegiatan pelatihan cash flow		
	dalam mengelola keuangan rumah tangga		
	5. Tim pengabdian kepada masyarakat		
	memberikan materi tentang "belajar yang		
	menyenangkan untuk anak di rumah"		
Tahapan evaluasi	Evaluasi program, pembuatan laporan hasil		
	pelaksanaan pengabdian, dan luaran berupa artikel		
	yang akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian		
	Kepada Masyarakat.		

Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat berdasarkan survei awal yang kami lakukan pada tanggal 3 Desember 2019,

ketua PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat menyebutkan bahwa anggotanya memerlukan pelatihan dalam mengelola keuangan rumah tangga agar pengeluaran yang ada bisa tercatat dengan baik. Kami menawarkan pelatihan "cashflow dalam mengelola keuangan rumah tangga" dan disambut baik oleh ketua PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 1-2 Februari 2020. Hari pertama, Sabtu 1 Februari 2020 kegiatan yang tim pengabdian akan lakukan berupa pemberian materi awal sekaligus praktek sehingga ketika selesai kegiatan pelatihan, peserta bisa langsung menerapkannya. Selain itu kami tim pengabdian juga berencana memberikan isian angket yang akan di isi oleh peserta kegiatan. Angket tersebut sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian masyarakat untuk kegiatan selanjutnya agak lebih baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada hari kedua, Minggu 2 Februari 2020 tim pengabdian memberikan materi lanjutan tentang "Belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah". Kegiatan ini berupa penyampaian materi tentang bagaimana membuat anak di rumah menyukai belajar dan membuat jadwal belajar yang menyenangkan bagi anak di rumah. Sama seperti rencana pada hari pertama pada hari kedua pun peserta diberikan isian angket sebagai bahan evaluasi kegiatan bagi tim pengabdian masyarakat. Sehingga setelah kegiatan selesai dilakukan tim pengabdian dapat melihat bagaimana evaluasi dari peserta, baik evaluasi positif maupun kritik. Hal ini dapat dijadikan tim pengabdian sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik.

BAB 4.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) sebagai unit pelayanan teknis dalam implementasi Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, LPPM UHAMKA memiliki tata organisasi sebagaimana tertuang dalam Statuta dan Renstra UHAMKA, dalam kegiatannya LPPM UHAMKA mendukung program pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui fasilitas program kepada civitas akademika di lingkungan UHAMKA untuk melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat, dan tahun 2016 UHAMKA mengucurkan dana sebesar Rp. 1.579.500.000.00 (satu milyar lima ratus tujuh puluh Sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Penguatan dan komitmen LPPM—Uhamka ditunjukkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Arah, Rencana dan Prioritas, Unggulan Pengabdian Masyarakat

Arahan Kebijakan	Rencana dan Prioritas	Unggulan UHAMKA
Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagai lembaga terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat LPPM UHAMKA memiliki kebijakan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas hasil, kualitas isi, peningkatan kualitas proses, termasuk peningkatan kualitas	Peningkatan standar pengabdian bertujuan mewadahi bidang-bidang pengabdian seiring tren isu global seperti masyarakat ekonomi asean, isu gender, radikalisme agama, bahaya narkoba, bencana, teknologi informasi dan lingkungan. Selain membuat pengabdian berbasis isu global, juga peka terhadap isu nasional dengan bidang tema seperti poros maritim, swasembada pangan, pembangunan desa, reformasi budaya,	a. Pendidikan b. karakter dan kearifan lokal, c. Sains dan teknologi ramah lingkungan terbarukan dan terintegrasi, d. Pengamalan nilainilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan untuk kualitas hidup berkemajuan bagi masyarakat, dan e. Kajian sosial humaniora, ekonomi dalam pengembangan ilmu dan perdamaian sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dimasyarakat

pendanaan dan pembiayaan	pendidikan, serta isu	
pengabdian dan pemberdayaan	kewilayahan dimana	
pada masyarakat berdasarkan	UHAMKA berada yaitu	
standar nasional yang ditetapkan	perencanaan	
Kemristekdikti.	wilayah/penataan ruang	
	kota, reklamasi pesisir,	
	pengentasan kemiskinan,	
	serta pemberdayaan dan	
	revitalisasi ranting dan	
	cabang Persyarikatan	
	Muhammadiyah	

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana dan Tugas Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki tugas untuk melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, pengabdian, penelitian dan Kemuhammadiyahan salah satunya dengan PKM di Cempaka Putih Barat. Kegiatan pengabdian ini telah disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh anggota tim pelaksana. Tim pelaksana adalah 2 orang dosen tetap Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Adapun personil dari PKM ini adalah terdiri dari dua anggota yang meliputi:

- Meita Larasati, S.Pd., M.Sc sebagai ketua pelaksana dan pemateri serta pendamping kegiatan
- 2. Asih Miatun, M.Pd sebagai anggota pelaksana dan pemateri serta pendamping kegiatan

BAB 5.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1-2 Februari 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 001 RW 06 di kelurahan cempaka putih barat, kecamatan cempaka putih, Jakarta pusat. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga do kelurahan cempaka putih barat Jakarta pusat. Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan grup ibu-ibu PKK di keluarahan cempaka putih barat. Organisasi PKK tersebut bergerak dalam bidang sosial, kesehatan dan KB, pelayanan posyandu, sosialisasi tanaman obat, dan penyuluhan perilaku sosial.

Tim pengabdian membagi waktu pengabdian menjadi dua hari. Hari pertama dilakukann pada hari jumat tanggal 1 Februari 2020 pukul 15.30 WIB. Pada hari pertama kegiatan PKM dilaukan dengan cara menjelaskan prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan pencatatan keuangan keluarga. Selain itu, pada sesi ini diinformasikan bahwa penguasaan keuangan keluarga sangat penting bagi kelancaran keluarga. Pencatatan keuangan keluara dapat menjadi sebuah acuan dalam perencanaan investasi dan pembelian aset keluarga. Pencatatan keuangan yang berupa cashflow dapat dipahami dengan mudah oleh para ibu-ibu kerena penyusunannya yang telah dirumuskan oleh tim pengabdi secara sederhana. Secara general, para ibu rumah tangga di kecamatan cempaka putih barat memiliki literasi yang minim terhadap keuangan keluarga.

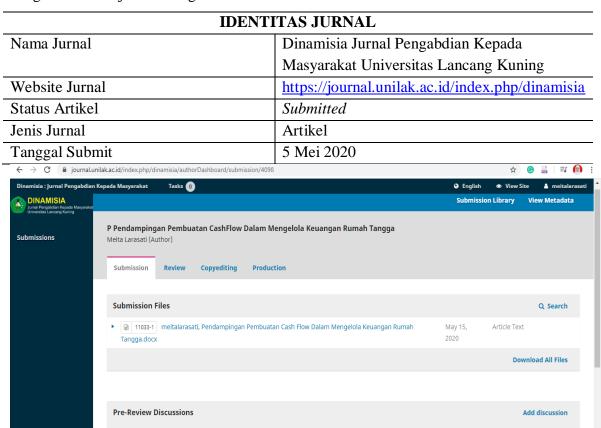
Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari kedua adalah penyusunan dan uji coba pembuatan cash flow untuk keuangan keluarga dan materi tentang "belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah". Pelaksanaan hari kedua tanggal 2 Februari 2020 berlangsung kurang lebih 4 jam, dimulai jam 13.00 hinggal 16.00. Pada hari kedua ini para peserta sangat antusias untuk mengetahui sistem dan prosedur pembuatan cashflow pencatatan rumah tangga. Peserta mengikuti dengan baik langkah pembuatan cashflow. Pembicara membimbing para peserta dalam mengerjakan cashflow tersebut hingga selesai. Pada awalnya peserta merasa kesulitan, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan daei pembicara maka peserta mulai memahami dan paham dalam menyusun cashflow keuangan keluarga. Lalu selain melakukan praktek pembuatan cash flow peserta kegiatan

juga mendapatkan materi tentang "belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah",. Materi ini memberikan pengetahuan bagi ibu rumah tangga tentang pentingnya mendampingi anak belajar dan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak di rumah.

5.2 Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah adanya bilik baca yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat terutama para ibu rumah tangga dalam membuat pencatatan keuangan rumah tangga dan cashflow rumah tangga. Selain itu hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat. Saat ini penulis sudah membuat draft artikel (terlampir) yang rencananya akan dipublikasikan dalam jurnal Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning.

Kegiatan ini dipublikasikan akan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat dengan identitas jurnal sebagai berikut.



No Items

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program kemitraan masyarakat ini sangat bermanfaat bagi organisasi ibu-ibu PKK di keluarahan cempaka putih barat, RW 06. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan para ibu rumah tangga untuk meningkatan pengetahuan mereka dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan cashflow rumah tangga. Dalam *cashflow* rumah tangga mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, *cashflow* merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdi memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan *cashflow* dalam mengelola keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu PKK di Kecamatan Cempaka Putih Barat.

Oleh karena itu, pengabdi merasa penting untuk memberikan literasi terkait pengelolaan keuangan dan cashflow rumah tangga. Hal ini sangat dibutuhkan untuk para orang tua agar terstruktur dan terencana dalam mengelola keuangan keluarga yang akan berguna bagi kelangsungan dan masa depan keluarga tersebut.

6.2 Saran

Setelah melakukan program kegiatan ini, saran yang dapat tim kami sampaikan adalah sebagai berikut.

- a. Perlunya kesadaran orang tua dalam mengelola keuangan keluarga
- b. Pentingnya bagi orang tua dalam merencanakan keuangan keluarga dalam berinvestasi untuk masa depan keluarga
- c. Bimbingan dalam perencanaan keuangan dan pembuatan cashflow keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiteji, N. S., & Stafford, F. P. (1999). Portfolio choices of parents and their children as young Adults: Asset accumulation by african-american families. American Economic Review, 89(2), 377e380.
- Chowa, G. N., & Despard, M. (2014). The influence of parental financial socialization on Youth's financial Behavior: Evidence from Ghana. Journal of Family and Economic Issues, 35(3), 376e389.
- Hewitt, B., & Turrell, G. (2011). Short-term functional health and well-being after marital separation: Does initiator status make a difference? American Journal of Epidemiology, 173(11), 1308-1318.
- John, D. R. (1999). Consumer socialization of children: A retrospective look at twenty-five years of research. Journal of Consumer Research, 26(3), 183e213.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization. Family Relations, 59(4), 465e478.
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Childhood financial socialization and young adults' financial management. Journal of Financial Counseling and Planning, 24(1), 61
- Moschis, G. P. (1985). The role of family communication in consumer socialization of children and adolescents. Journal of Consumer Research, 11(4), 898e913.
- Sherraden, M. S., Moore Mc Bride, A., & Beverly, S. G. (2010). Striving to Save: Creating policies for financial security of low- income families. Ann Arbor: University of Michigan Press.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

Lampitan 1. Justinkasi Anggatan				
1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1	1	Rp.1.000.000	Rp750.000
2. Honorarium anggota	1	1	Rp800.000	Rp600.000
		1]	Rp1.350.000
2. BELANJA BAHAN HABIS PAK	AI			
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Spanduk	1	Buah	250.000	250.000
ATK	30	Buah	15.000	450.000
		3 hari		
Konsumsi Tim	12	2		460.000
		Orang		
Pulsa	2	Orang	50.000	100.000
Proposal (Pengajuan dan Revisi)	4	Buah	50.000	200.000
Laporan	5	Buah	70.000	350.000
Materai	4	Buah	10.000	40.000
Sertifikat	30	Buah	5.000	150.000
Cinderamata (Plakat)	2	Buah	200.000	400.000
				Rp2.400.000
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Transport (Survel dan Pelaksaan)	6	Buah	100.000	600.000
	I	1	<u> </u>	Rp 600.000
4. PUBLIKASI				
Publikasi Jurnal	1	Buah	1.650.000	1.650.000
				Rp 1.650.000

Total Keseluruhan Rp.6.000.000

Lampiran 2. Materi Kegiatan

Materi 1: Cash Flow dalam mengelola keuangan rumah tangga

Sumber: https://sikapiuangmu.ojk.go.id/



Berikut langkah- langkah yang diperlukan untuk merencanakan

1.Kenali Kondisi Keuangan

Mari kita kenali sebenarnya keluarga kita PUNYA APA SAJA? Tanda bahwa kita punya kekayaan adalah punya harta benda. Dalam hal ini harta benda Anda adalah;

- · Semua uang dan barang berharga yang kita miliki seperti rumah
- tinggal, tabungan, toko, perhiasan, dan lainnya.

 Dapat dijual atau dijadikan tunai di masa depan dengan nilai yang masih bagus.

Namun, tidak semua barang berharga dicatat ke dalam tabel, hanya barang berharga yang memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan. Sebagai contoh: oven dan televisi tidak perlu dimasukkan ke dalam tabel karena nilai jual di masa depan tidak besar.

Utang adalah semua kewajiban yang kita miliki baik itu kewajiban dalam bentuk pinjaman uang ataupun kredit pembelian barang seperti motor. Berikut contoh tabel harta dan utang untuk memudahkan perhitungan total kekayaan:



utang, maka kondisi keuangan kita baik. Namun jika total harta lebih kecil dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan kita kurang baik.

2.Tentukan Keinginan

Daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan. Apa yang Anda inginkan atau butuhkan? Untuk setiap impian, tulislah kebutuhan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian tujuan. Contoh rencana keuangan seperti tabel berikut ini.

	Kapan?
Saya dan isteri ingin membeli motor seharga Rp. 10 juta.	2 tahun lagi

3.Tentukan Keinginan Utama

Sebagai manusia kita umumnya memiliki keinginan yang tidak sebagai matasai kata diritahnya memiliki kanjani yang diaka terbatas. Selalia saja ada keinginan yang muncul. Namun sayangnya kita tidak bisa memenuhi seluruh keinginan tersebut karena adanya keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dimiliki adalah kemampuan keuangan. Oleh karenanya kita perlu membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan. Contoh keinginan yang dimiliki: • Membeli motor ke-2

- · Menyiapkan dana pendidikan anak
- Membeli baju baru

Dari tujuan keuangan tersebut, berikut ranking yang disarankan:

- Menyiapkan dana pendidikan anak
 Membeli motor ke-2
- 3. Membeli baju baru



Mari Belaiar Membuat Tujuan Utama Keuangan



..... Mana yang lebih penting untuk Anda?



Sebaiknya Anda mendahulukan kebutuhan agama, berikutnya kebutuhan keluarga inti, diikuti kebutuhan keluarga kandung, kemudian jika masih ada sisa bisa untuk kebutuhan keluarga besar, barulah untuk kebutuhan lain. Sudah tepatkah Anda dalam membu ururan prioritas?

Bagian 2

Evaluasi Kesehatan Keuangan (Periksa Dompet)

Mengapa Penting Punya Keuangan yang Sehat?

Banyak orang yang sudah akrab dengan istilah pemeriksaan kesehatan atau cek kondisi tubuh. Tidak sedikit pula yang sudah menjadwalkan untuk melakukan pemeriksaan ini setiap tahun. Tujuannya, mendapatkan informasi menyeluruh mengenai kondisi kesehatan tubuhnya; apakah terdapat penyakit yang diam-diam tidak disadari, memeriksa kondisi perkembangan penyakit, mendeteksi adanya potensi penyakit atau sekadar memastikan kualitas kesehatan tubuh. Intinya, dari pemeriksaan ini, bisa diambil tindakan lebih lanjut guna memperbajki kondisi kesehatan yang kurang bajk dan ningkatkan kualitas kesehatan di masa depan

Seperti halnya tubuh Anda, dompet Anda pun punya potensi untuk "sakit". Pernahkah Anda mendengar atau bahkan ada orang di sekitar Anda atau Anda sendiri mengalami kondisi-kondisi berikut

- Uang selalu tidak cukup atau "besar pasak daripada tiang"?
- Uang selalu habis untuk bayar utang?
 Sudah kerja bertahun-tahun tapi tidak punya tabungan?
- 4. Berutang untuk menutup utang lama atau "gali lubang tutup
- 5. Sering berutang ketika ada kebutuhan mendadak?

Apabila Anda menjawab "Ya" untuk salah satu dari pertanyaan diatas. maka ada kemungkinan keuangan Anda saat ini tergolong kurang sehat atau bahkan sudah gawat darurat. Setiap penyakit, umumnya tersedia obat penawarnya. Apabila kondisi kesehatan keuangan Anda

Bagian 3

Anggaran - Kunci Sukses Perencanaan Keuangan

Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga

Karena ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan "bangkrut".

Apa itu Anggaran?

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Contoh sederhana adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kita kedalam berbagai pos-pos pengeluaran rumah tangga.

Ada dua bagian besar dalam anggaran, yaitu pemasukan (arus dana masuk) dan pengeluaran (arus dana keluar).



kurang baik, solusinya pun sebenarnya ada. Sayangnya, hal ini belum sepenuhnya disadari sebagai suatu permasalahan keuangan yang eharusnya dicari solusinya, seperti layaknya permasalahan kesehatan tubuh.

Periksa Dompet

Jika dalam dunia kesehatan pemeriksaan tubuh dilakukan melalui proses pemeriksaan kesehatan secara medis, dalam dunia keuangan dikenal dengan proses pemeriksaan kesehatan keuangan atau periksa

Periksa dompet adalah sebuah kegiatan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan Anda sehat atau sakit?

Periksa dompet ini sangat penting dilakukan antara lain untuk:

- 1. Menunjukkan apakah ada masalah keuangan yang dihadapi tanpa sadar.
- Memastikan bahwa kondisi keuangan tetap aman meskipun terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak terduga.
- Memastikan apakah keuangan keluarga sudah terlindungi atau belum jika terjadi musibah.
- 4. Memastikan apakah harta yang dimiliki saat ini sudah tepat atau
- Memastikan apakah keinginan-keinginan hidup yang membutuhkan uang dapat terwujud atau tidak.



	Pemasukan	Pengeluaran
Rutin	Gaji Penghasilan bunga tabungan	Biaya hidup bulanan Uang sekolah anak Beli pulsa Bayar listrik Ongkos transpor
dak Rutin	Pendapatan usaha Tunjangan Hari Raya (THR) Bonus Komisi	Bayar pajak Beli hewan kurban Biaya mudik lebaran Biaya liburan Biaya uang pangkal sekolah

Pemasukan dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu pemasukan yang rutin dan tidak rutin. Pemasukan rutin adalah pemasukan yang pasti diterima setiap bulannya dan umumnya berjumlah tetap, contohnya adalah gaji, hasil sewa dan lain-lain. Sedangkan pemasukan tidak rutin adalah pemasukan yang hanya diterima dalam periode tertentu dan umumnya jumlahnya tidak sama dan tidak tetap, contohnya bonus, pendapatan usaha, THR, hasil keuntungan usaha dan lain-lain.

Pengeluaran dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Pengeluaran rutin adalah biaya yang pasti dikeluarkan setiap bulannya dan umumnya bersifat tetap. Sedangkan pengeluaran tidak rutin adalah dana kas yang hanya dikeluarkan dalam periode tertentu.





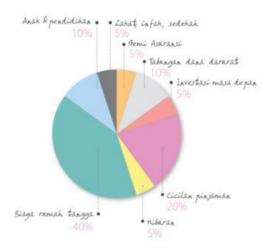






Seperti Apa Anggaran yang Ideal?

Dalam perencanaan keuangan, alokasi ideal yang disarankan dalam menyusun anggaran pengeluaran adalah sebagai berikut :



Jadi, penghasilan yang diperoleh setiap bulan sebalknya dialokasikan kedalam pos-pos pengeluaran dengan komposisi ideal.

Cara Membuat Anggaran

Sebagai contoh, penghasilan keluarga Budi dalam sebulan adalah Rp. 3.5 juta dari gaji Bapak Budi dan Rp. 500 dari keuntungan usaha Ibu Dini. Sehingga, penghasilan setiap bulan adalah Rp. 4 juta secara rata-rata Maka, anggaran rumah tangga bulanan yang baik menjadi seperti berikut ini.

No	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat, Infak, Sedekah	5%	Rp. 200.000
2	Tabungan & Dana darurat	10%	Rp. 400,000
3	Premi Asuransi	5%	Rp. 200,000
4	Cicilan pinjaman	20%	Rp. 800.000
5	Investasi masa depan	5%	Rp. 200,000
6	Biaya rumah tangga	40%	Rp. 1.600.000
7	Arsak dan pendidikan	10%	Rp. 400,000
8	Hiburan	5%	Rp. 200,000

Penghasilan setiap bulan sebaiknya tidak dihabiskan untuk konsumsi semata. Ingatlah, bahwa di masa depan, Anda juga masih membutuhkan uang untuk biaya hidup padahal Anda mungkin sudah tidak tisa berpenghasilan lagi karena memasuki masa pensiun atau pun menderita sakit.

Oleh sebab itu, delapan pos pengeluaran diatas sebaiknya dimiliki oleh setiap keluarap. Jika Anda sudah tidak lagi punya utang, maka berita baiknya, alekasi penghasilan ini dapat dialihkan untuk pos tabungan atau pos investasi.

Pos menabung itu perlu untuk memenuhi kebutuhan Anda di masa depan. Sebagai contoh, anak Anda tahun depan akan naik kelas. Maka, ada kebutuhan untuk membeli seragam baru dan buku paket. Jangan tunda hingga anak naik kelas, tabung uangnya dari sekarang. Coba lihat tabel berikut ini apa yang dapat Anda lakukan hanya dengan menabung Rp. 1,000 setiap harinya.

Menabung	Berapa Bulan	Jumlah Hari	Hasil	Bisa untuk?
1,000	1 bulan	30	30,000	Dana cadangan uang tunai
1,000	3 bulan	90	90,000	Beli tiket mudik
1,000	6 bulan	180	180,000	Beli seragam sekolah
1,000	1 tahun	360	360,000	Bayar uang naik kelas sekolah
1,000	2 tahun	720	720,000	Beli kambing untuk dagang

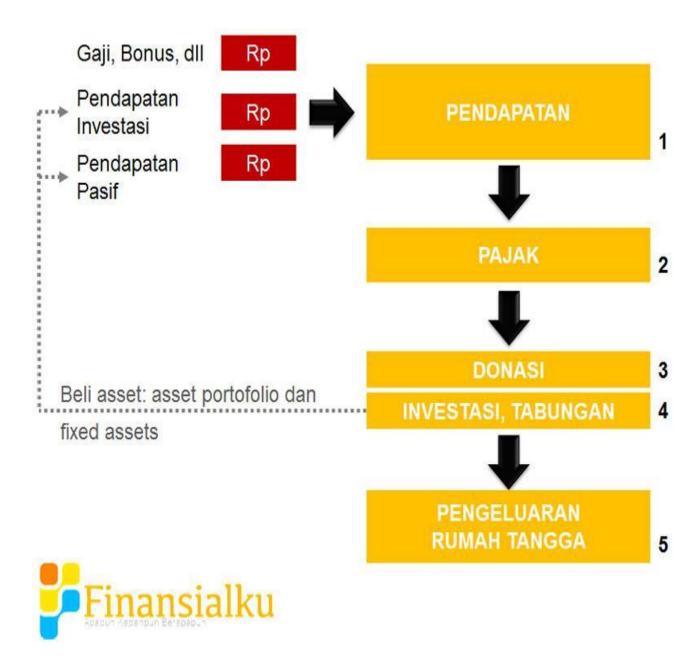
Mari Membuat Anggaran



Dengan melihat contoh di atas, cobalah Anda susun anggaran yang baik untuk keluarga Anda dengan mengisi tabel berikut:

No	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat, Infak, Sedekah	5%	Rp.
2	Tabungan & Dana darurat	10%	Rp.
3	Premi Asuransi	5%	Rp.
4	Cicilan pinjaman	20%	Rp.
5	Investasi masa depan	5%	Rp.
6	Biaya rumah tangga	40%	Rp.
7	Anak dan pendidikan	10%	Rp.
8	Hiburan	5%	Rp.

Setelah mengetahui anggaran yang baik untuk keluarga Anda, mulalah berdisiplin dengan anggaran tersebut agar Anda dapat mencapai tujuan keuangan Anda.



Materi 2: "Belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah"

Sumber: https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/



Ayah dan Bunda

Seiring bertambahnya usia, anak tumbuh dan berkembang, baik fisik, pengetahuan, sosial, maupun emosional.

Dalam perkembangannya, tidak ada seorangpun yang mampu belajar secara optimal dengan upayanya sendiri. Sejak masih bayi, upaya anak untuk mengenal lingkungan selalu diperantarai oleh orang yang ada di sekitarnya. Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung dan mengarahkan anak belajar.

Untuk mengoptimalkan belajar anak, orang tua harus mempunyai tujuan pengasuhan yang jelas dan memahami karakteristik anak. Mereka memiliki keunikan tersendiri, bakat, dan minat yang berbeda, serta gaya belajar masing-masing.

Belajar tidaktah terbatas pada membaca buku pelajaran, akan tetapi belajar bisa dari apapun dan di manapun.

* Saat yang tepat untuk mengenal hal baru.

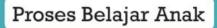


* Mengingat sesuatu.



Proses pengulangan bermanfaat untuk memperkuat memori belajar.

* Memahami hal yang baru.





- 1. Panca indra akan menerima sesuatu yang ada di sekitarnya.
- Penerimaan panca indra bergantung pada perhatian dan konsentrasi anak.
- Perasaan anak ikut mempengaruhi proses belajar. Jika anak senang, maka panca indranya akan bekerja lebih baik dan konsentrasi lebih lama.

4. Sebaliknya, jika anak dalam kondisi lelah, mengantuk, serta lapar, panca indranya tidak mampu bekerja denganbaik, sehingga konsentrasinya terganggu yang berakibat anak tidak mampu mengingat apa yang dipelajari.

 Jika suasana belajar menyenangkan, anak akan belajar lebih baik dan mudah diarahkan. Kiat-kiat Mendampingi Anak Belajar di Rumah



1. VISUAL

Anak dengan gaya belajar visual lebih suka dan mudah menerima informasi dengan cara melihat. Segala hal yang menarik secara visual akan menjadi fokus dan mudah dipahami.

KIAT BAGI ORANG TUA:

- · Gunakan lebih banyak gambar dari pada kata.
- Gunakan penulisan kata dengan huruf yang unik dan ukuran tulisan yang beragam dan berwarna.
- · Gunakan peta pikiran (mind mapping).
- Materi belajar yang disajikan dalam bentuk komik cerita.
- Lakukan penataan ruang belajar yang nyaman menggunakan dekoratif hasil karya anak.
- Belajar melalui film yang berhubungan dengan informasi yang harus anak pelajari.

3. KINESTETIK

Anak dengan gaya belajar kinestetik akan lebih peka menerima informasi baru melalui aktivitas.

KIAT BAGI ORANG TUA:

- · Gunakan alat peraga.
- Aplikasi pengetahuan dengan cara praktik langsung, anak akan semakin berminat dalam belajar dan informasi baru lebih mudah untuk diingat.



Anak dengan gaya belajar auditori biasanya lebih sensitif terhadap musik dan memiliki minat yang tinggi terhadap musik.

KIAT BAGI ORANG TUA:

- Gunakan intonasi yang dinamis ketika memberikan informasi kepada anak.
- · Belajar dengan teknik bercerita.
- Gunakan alat perekam untuk membantu anak mempelajari suatu informasi.



MENYIAPKAN LINGKUNGAN BELAJAR ANAK

Anak-anak belajar dari lingkungannya mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.



* Lingkungan Belajar di Rumah

Hal yang perlu dilakukan:

- · Mengajarkan anak kemandirian.
- Mengajarkan anak tata krama.
- Mendampingi anak belajar.

* Lingkungan Belajar di Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang dikenal anak setelah rumah.

lal yang perlu dilakukan:

- Menjaga hubungan baik dengan pihak sekolah.
- · Mengenali program sekolah.
- Silaturahmi dengan guru dan terlibat pada kegiatan wali murid berkaitan dengan program sekolah.





Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya CURICULUM VITAE KETUA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NDN	0309059102
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 9-Mei-1991
6	e-mail	Meita.larasati@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081226536868
8	Alamat Kantor	Jl. Raya Bogor KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta 13750
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 87796977
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
		Akuntansi Menejemen
	Mata kuliah yang diampu	2. Akuntansi Biaya
11		3. Pengantar Akuntansi
		4. Akuntansi Keuangan Menengah
		5.Akuntansi Keuangan Lanjutan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk- Lulus	2008-2012	2013-2015	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh disiplin terhadap kinerja guru	Pengaruh moral reasoning, retaliasi, dan emosi negative terhadap kecenderungan auditor internal untuk melakukan whistleblowing	
Nama Pembimbing / Promotor	Ibu Sri Zulaihati	Bapak Supriyadi	

C. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

			Pe	endanaan
No.	Tahun	Judul penelitian	Sumber	Jumlah
			Sumber	(Juta Rp)
1	2012	Pengaruh disiplin terhadap	Mandiri	
1	2012	kinerja guru di Jakarta Pusat		
		Pengaruh moral reasoning,	Mandiri	
		retaliasi, dan emosi negative		
2	2015	terhadap kecenderungan		
		auditor internal untuk		
		melakukan whistleblowing		
		Pengaruh dimensi religiusitas	LPPM	Rp8.000.000
3	2017	terhadap perilaku fashion		
		wanita muslim Indonesia		
		Determinan Ketidak Jujuran	Mandiri	
4	2018	Akademik Mahasiswa		
7	2016	Akuntansi di Seluruh		
		Indonesia		

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian.

Jakarta. 1 April 2020 Ketua Pelaksana,

Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan Gelar	Asih Miatun, M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK/NIP	D.16.1101
5	NIDN	0325069101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Juni1991
		Grand Depok City Cluster Gardenia Blok N5
7	Alamat Rumah	Nomor 14, Tirtajaya, Sukmajaya, Depok, Jawa
		Barat
8	No. Telefon/Faks/HP	- /- /085729584526
9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kampung Rambutan, Pasar
9	Alamat Kamoi	Rebo, Jakarta Timur
10	No. Telefon/Faks	(021) 8400341, 87796977/(021)8411531
11	Alamat E-mail	asihmiatun@gmail.com
12	Lulusan yang Telah di	S1= - Orang, S2 = - Orang, S3 = - Orang
12	Hasilkan	S1= - Orang, S2 = - Orang, S3 = - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Geometri Analitik
		2. Statistika Ekonomi dan Bisnis I
		3. Matematika Ekonomi dan BisinisI
		4. Geometri Datar
		5. Teori Bilangan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan	Universitas Negeri	Universitas Sebelas Maret
Tinggi	Yogyakarta	Oniversitas Sebelas Maiet
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2015
	Keefektifan Model	Eksperimentasi Model Pembelajaran
	Pembelajaran Inkuiri	Discovery Learning, Problem
	Ditinjau dari Karakter	Solving, dan Think Pair Share (TPS)
Judul Skripsi/	Siswadan Prestasi	pada Materi Bangun Ruang Sisi
Thesis/ disertasi	Belajar Matematika pada	Datar Ditinjau Dari Self Regulated
	Materi Bangun Ruang	Learning Siswa Kelas VIII SMP
	Sisi Datar di SMP Negeri	Negeri se-Kabupaten Boyolali Tahun
	7 Yogyakarta	Pelajaran 2014/2015
Nama Pembimbing/	1. Dr. Jailani, M.Pd	1. Dr. Imam Sujadi, M.Si
Promotor		2. Dr. Riyadi, M.Si

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Indul Donalition	Penda	anaan
NO.	Tanun	Judul Penelitian	Sumber	Jumlah (Rp)
		Model Pembelajaran Inkuiri Ditinjau		
		dari Karakter Siswadan Prestasi Belajar		
1	2013	Matematika pada Materi Bangun	Pribadi	-
		Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 7		
		Yogyakarta		
		Eksperimentasi Model Pembelajaran		
		Discovery Learning, Problem Solving,		
		dan Think Pair Share (TPS) pada Materi		-
2	2015	Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari	Pribadi	
		Self Regulated Learning Siswa Kelas		
		VIII SMP Negeri se-Kabupaten Boyolali		
		Tahun Pelajaran 2014/2015		
		Profil Pemahaman Konsep Teorema		11.950.000
3	2017	Phytagoras Siswa Berdasarkan	UHAMKA	
3	2017	Perbedaan Gaya Kognitif Field		
		Independent dan Field Dependent		
		Pengembangan Bahan Ajar Untuk		
		Materi Induksi Matematika dan Teori		
4	2018	Binomial Berbasis Pembuktian pada	UHAMKA	10.000.000
		Mahasiswa Semester 2 Pendidikan		
		Matematika Uhamka		
		Profil Kemampuan Berpikir Kreatif		
5	2019	Matematis dalam menyelesaikan	UHAMKA	8.000.000
3		Masalah <i>Open-ended</i> ditinjau dari Gaya	UNAMINA	
		Kognitif Reflective dan Impulsive		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

			Pendanaan	
No.	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Pelatihan Pembelajaran Matematika yang	LPPM	8.000.000
1 201	2017	Efektif melalui Metode Hypnoteaching	UHAMKA	8.000.000
2	2017	Pembinaan Guru Melalui Implementasi Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Paikem) pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Pasar Rebo	LPPM UHAMKA	7.000.000
3	2018	Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi	LPPM	8.000.000

		2017 untuk M	Meningkatkan Kompetensi	UHAMKA	
		Pedagogik Bagi C	Guru Sekolah Menengah Di		
		Kecamatan Pasar F	Rebo		
Dst	-		-	-	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Volume/Tahun	Nama Jurnal
1	Keefektifan Model Pembelajaran Inkuiri Ditinjau dari Karakter Siswadan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar	Volume II Juli- Agustus 2013	e-journal Universitas Negeri Yogyakarta http://journal.student .uny.ac.id
2	Eksperimentasi Model Pembelajaran Discovery Learning, Problem Solving, dan Think Pair Share (TPS) pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Self Regulated Learning	Vol 3, No 7, hal 717-728 September 2015	Jurnal elektronik Pembelajaran Matematika http://jurnal.fkip.uns.ac.id ISSN: 2339-1685
3			

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	International Conference of Education on Science, Technology, Engineering, and Mathematics (ICE-STEM 2017)	Experimentation of Discovery Learning and Problem Based Learning Viewed From Self Regulated Learning of Junior High School Students	UHAMKA Jakarta, 17-18 Oktober 2017
2	-	-	-

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Dst	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterpakan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

J. Penghargaan yang pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan Tahun	
1	-	-	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian.

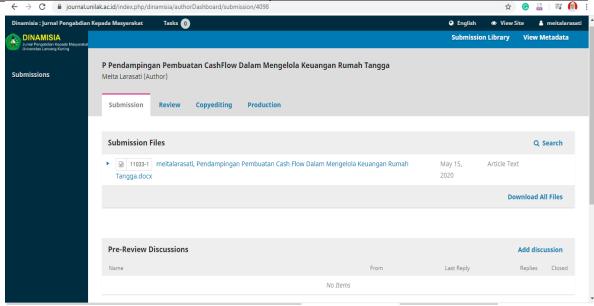
Jakarta. 1April 2020 Anggota Pelaksana,

Asih Miatun, M.Pd

Lampiran 4. Luaran Kegiatan (Draft Jurnal)

Kegiatan ini dipublikasikan akan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat dengan identitas jurnal sebagai berikut.

IDENTITAS JURNAL			
Nama Jurnal	Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada		
	Masyarakat Universitas Lancang Kuning		
Website Jurnal	https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia		
Status Artikel	Submitted		
Jenis Jurnal	Artikel		
Tanggal Submit	5 Mei 2020		



Pendampingan Pembuatan *Cash Flow* Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga

Meita Larasati*1, Asih Miatun²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

²Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

*e-mail: meita.larasati@uhamka.ac.id1, asihmiatun@uhamka.ac.id2

Abstrak

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan. terdapat beberapa masalah yang dialami oleh keluarga di Kelurahan Cempaka Putih Barat, antara lain minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga, minimnya pengetahuan terkait pembuatan cashflow untuk keuangan keluarga, dan ketiadaan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan keluarga dalam bentuk cashflow. Solusi yang ditawaran oleh pengabdi atas masalah ekonomi dan pendidikan yang telah dirasakan oleh ibu-ibu PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa "Pendampingan Pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga".

Kata kunci: cash flow, keuangan, rumah tangga

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para orang tua. Pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi di keluarga. Masalah keuangan merupakan salah satu penyebab terbesar dalam perceraian yang terjadi di Indonesia. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa perceraian berakibat dari berbagai aspek seperti keuangan, pendidikan, status sosial dan perselingkuhan (Hewitt & Turrel, 2011)

Perceraian yang terjadi pada sebuah keluarga bukan hanya dikarenakan ekonomi keluarga yang rendah, tetapi dapat terjadi pula pada pasangan suami istri dengan keadaan ekonomi yang terbilang mapan. Kemapanan keuangan bukan jaminan atas keharmonisan rumah tangga. Ketika keuangan keluara tidak bisa dikelola dengan baik maka akan menimbulkan masalah yang serius. Gaya hidup yang berlebihan dan menejemen keuangan yang buruk merupakan peyebab dari sulitnya mengelola keuangan keluarga. Pasangan suami dan istri sebaiknya selalu membuat anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran perbulan.

Perilaku dan nilai dalam mengelola keuangan keluarga terbagi dalam dua aspek, implisit dan eksplisit (John, 1999; Moschis, 1985). Pengelolaan keuangan implisit dimulai dari penanaman komunikasi yang berdasarkan norma, harapan, peniruan perilaku dari orang tua (Jorgensen & Savla, 2010). Pengelolaan keuangan eksplisit merupakan komunikasi langsung terhadap pengelolaan keuangan kepada ahlinya dan praktik langsung terkait pengelolaan keuangan (Sherraden, Moore Mc Bride, & Beverly, 2010, Chowa & Despard, 2014). Sosialisasi awal terkait pengelolaan keuangan rumah tangga akan berdampak baik bagi kelangsungan rumah tangga seumur hidup (Chiteji & Stafford, 1999; Kim & Chatterjee, 2013).

Pendapatan dan pengeluaran keuangan rumah tangga akan lebih mudah diidentifikasi apabila dibuatkan sebuah laporan keuangan dalam bentuk *cashflow* atau yang biasa disebut arus kas. *Cashflow* merupakan subuah laporan atas penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode (Weygandt et al., 2015). Informasi dari laporan arus kas akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan (Weygandt et al., 2015).

Mengelola *cashflow* rumah tangga merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Dalam *cashflow* rumah tangga hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, *cashflow* merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdi memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan *cashflow* dalam mengelola keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu PKK di Kecamatan Cempaka Putih Barat.

2. METODE

Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat berdasarkan survei awal yang kami lakukan pada tanggal 3 Desember 2019, ketua PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat menyebutkan bahwa anggotanya memerlukan pelatihan dalam mengelola keuangan rumah tangga agar pengeluaran yang ada bisa tercatat dengan baik. Kami menawarkan pelatihan "cashflow dalam mengelola keuangan rumah tangga" dan disambut baik oleh ketua PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 1-2 Februari 2020. Hari pertama, Sabtu 1 Februari 2020 kegiatan yang tim pengabdian akan lakukan berupa pemberian materi awal

sekaligus praktek sehingga ketika selesai kegiatan pelatihan, peserta bisa langsung menerapkannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1-2 Februari 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 001 RW 06 di kelurahan cempaka putih barat, kecamatan cempaka putih, Jakarta pusat. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembuatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga do kelurahan cempaka putih barat Jakarta pusat. Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan grup ibu-ibu PKK di keluarahan cempaka putih barat. Organisasi PKK tersebut bergerak dalam bidang sosial, kesehatan dan KB, pelayanan posyandu, sosialisasi tanaman obat, dan penyuluhan perilaku sosial.

Tim pengabdian membagi waktu pengabdian menjadi dua hari. Hari pertama dilakukann pada hari jumat tanggal 1 Februari 2020 pukul 15.30 WIB. Pada hari pertama kegiatan PKM dilaukan dengan cara menjelaskan prinsip-prinsip dasar pencatatan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan pencatatan keuangan keluarga. Selain itu, pada sesi ini diinformasikan bahwa penguasaan keuangan keluarga sangat penting bagi kelancaran keluarga. Pencatatan keuangan keluarga dapat menjadi sebuah acuan dalam perencanaan investasi dan pembelian aset keluarga. Pencatatan keuangan yang berupa cashflow dapat dipahami dengan mudah oleh para ibu-ibu kerena penyusunannya yang telah dirumuskan oleh tim pengabdi secara sederhana. Secara general, para ibu rumah tangga di kecamatan cempaka putih barat memiliki literasi yang minim terhadap keuangan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari kedua adalah penyusunan dan uji coba pembuatan cash flow untuk keuangan keluarga dan materi tentang "belajar yang menyenangkan untuk anak di rumah". Pelaksanaan hari kedua tanggal 2 Februari 2020 berlangsung kurang lebih 4 jam, dimulai jam 13.00 hinggal 16.00. Pada hari kedua ini para peserta sangat antusias untuk mengetahui sistem dan prosedur pembuatan cashflow pencatatan rumah tangga. Peserta mengikuti dengan baik langkah pembuatan cashflow. Pembicara membimbing para peserta dalam mengerjakan cashflow tersebut hingga selesai. Pada awalnya peserta merasa kesulitan, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan daei pembicara maka peserta mulai memahami dan paham dalam menyusun cashflow keuangan keluarga. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pendampiang kegiatan cash flow dalam mengelola keuangan rumah tangga

4. KESIMPULAN

Program kemitraan masyarakat ini sangat bermanfaat bagi organisasi ibu-ibu PKK di keluarahan cempaka putih barat, RW 06. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan para ibu rumah tangga untuk meningkatan pengetahuan mereka dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan cashflow rumah tangga. Dalam *cashflow* rumah tangga mencatat pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli atau berinvestasi. Oleh karena itu, *cashflow* merupakan sistem yang tepat untuk mengelola keuangan atas pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang.

Meskipun kita sadari bahwa pengelolaan keuangan sangat penting. Namun, banyak orang tua yang mengabaikan pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis, padahal mereka mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan tersebut. Pengabaian tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan para orang tua tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, pengabdi memutuskan untuk membuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan *cashflow* dalam mengelola keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu PKK di Kecamatan Cempaka Putih Barat.

Oleh karena itu, pengabdi merasa penting untuk memberikan literasi terkait pengelolaan keuangan dan cashflow rumah tangga. Hal ini sangat dibutuhkan untuk para orang tua agar terstruktur dan terencana dalam mengelola keuangan keluarga yang akan berguna bagi kelangsungan dan masa depan keluarga tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepda Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan LPPM UHAMKA yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat baik dukungan dalam bentuk moral maupun dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiteji, N. S., & Stafford, F. P. (1999). Portfolio choices of parents and their children as young Adults: Asset accumulation by african-american families. American Economic Review, 89(2), 377e380.
- Chowa, G. N., & Despard, M. (2014). The influence of parental financial socialization on Youth's financial Behavior: Evidence from Ghana. Journal of Family and Economic Issues, 35(3), 376e389.
- Hewitt, B., & Turrell, G. (2011). Short-term functional health and well-being after marital separation: Does initiator status make a difference? American Journal of Epidemiology, 173(11), 1308-1318.
- John, D. R. (1999). Consumer socialization of children: A retrospective look at twenty-five years of research. Journal of Consumer Research, 26(3), 183e213.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization. Family Relations, 59(4), 465e478.
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Childhood financial socialization and young adults' financial management. Journal of Financial Counseling and Planning, 24(1), 61
- Moschis, G. P. (1985). The role of family communication in consumer socialization of children and adolescents. Journal of Consumer Research, 11(4), 898e913.
- Sherraden, M. S., Moore Mc Bride, A., & Beverly, S. G. (2010). Striving to Save: Creating policies for financial security of low- income families. Ann Arbor: University of Michigan Press.

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

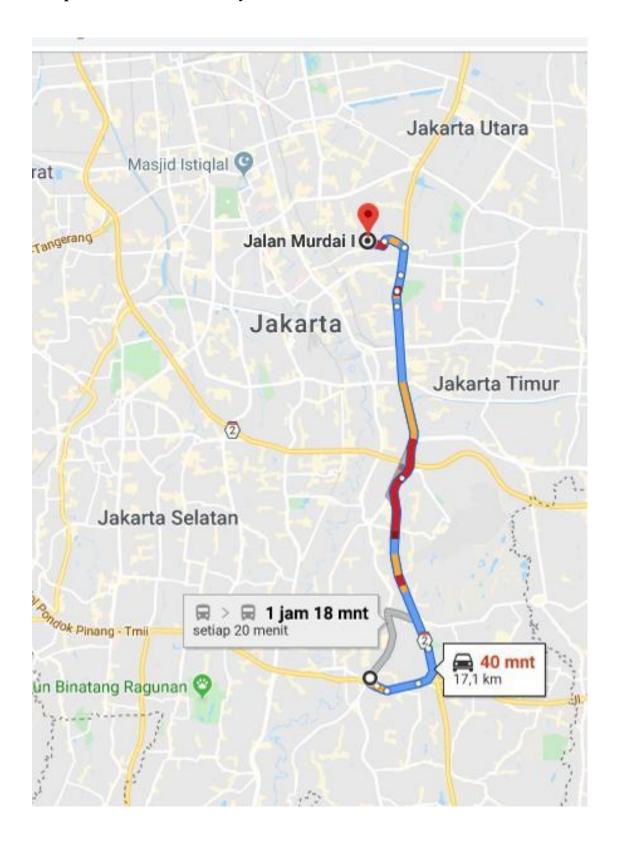








Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lampiran 8. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA MBAGA PENGAMDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830 Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Nursidah

2. Jabatan

: Ketua Kelompok PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka

Putih Barat

3. Nama Mitra

: Kelompok PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih

Barat

Bidang Usaha

: PKK RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih Barat

5. Alamat

: JalanMurdai No 15 RT 001/06 Kelurahan Cempaka Putih

Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "Pendampingan Pembuatan Cash Flow dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga.", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

NIDN

: 0309059102

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadara dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

> Jakarta , 8 Desember 2019 Yang membuat pernyataan

